

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan tentang “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Keagamaan Anak Usia 5-6 Tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kec, Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter religius pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sudah berhasil. Guru telah mengikuti indikator karakter religius anak usia dini, seperti mengenalkan anak pada agamanya, mendorong mereka untuk beribadah, dan mengedepankan perilaku mulia, seperti kejujuran, suka menolong, santun, dan hormat. Anak-anak juga diajarkan untuk meminta maaf atas kesalahan mereka dan mengenali ritual dan hari besar keagamaan, seperti Isra' Mi'Raj, Maulid Nabi Muhammad, dan hari besar Islam.

2. Metode yang digunakan untuk pendidikan karakter religius pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah:

A. Metode keteladanan, dimana guru memberikan keteladanan yang baik dengan bersikap positif terhadap siswa dan orang lain, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, berterima kasih kepada orang lain ketika membutuhkan bantuan, dan mensyukuri apa yang diterima.

B. Metode pembiasaan, dimana guru membiasakan anak dengan sholat dhuha berjamaah, Asmaul Husna, surat pendek, sholat harian, dan hadits Nabi.

C. Metode bercerita, dimana guru bercerita tentang nilai-nilai agama dan moral untuk meningkatkan karakter religius anak usia dini.

3. Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Zia Salsabila Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah:

A. Salah satu kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius adalah asupan gizi anak dan pengaruh negatif lingkungannya yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter religiusnya.

B. Untuk mengatasi kendala tersebut, pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Mereka juga harus memiliki nilai moral yang kuat dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswanya secara positif, karena anak-anak cenderung mengikuti teladan gurunya. .

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Menyediakan sarana dan prasarana yang unggul untuk mendukung tenaga pendidik dalam menanamkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik serta memfasilitasi proses belajar mengajar yang optimal.

2. Pendidik

A. Menumbuhkan kerjasama yang baik di antara semua pemangku kepentingan sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pendidikan karakter religius.

B. Menanamkan nilai-nilai karakter pada anak dengan mencontohkannya secara konsisten dan positif selama pelaksanaan pendidikan karakter religius.

C. Membuat proses pendidikan karakter menjadi menarik bagi siswa, memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran yang berkelanjutan.

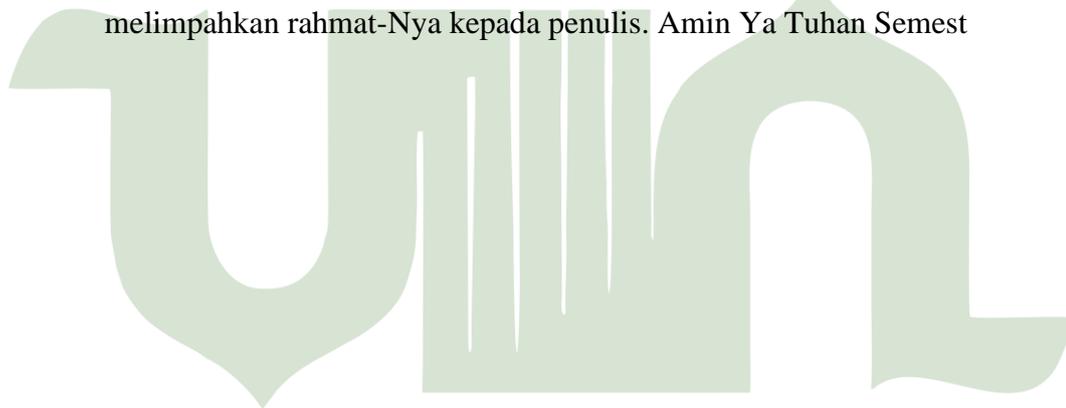
D. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan untuk meningkatkan implementasi dan penanaman nilai-nilai karakter

3. Orang Tua/Wali

Untuk mendukung pendidik dalam pendidikan karakter, orang tua dapat mendorong anaknya untuk melakukan kegiatan positif di rumah serta memberikan bimbingan dan dukungan.

C. Penutupan

Dengan rasa syukur atas nikmat Allah SWT, penulis telah berhasil menyelesaikan disertasi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan disertasi ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk menghasilkan disertasi yang sempurna di masa yang akan datang, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga disertasi ini dapat menjadi sumber ilmu yang berharga. Semoga penulis diberkati dengan ilmu yang diperoleh dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis. Amin Ya Tuhan Semesta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN